

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Manajemen Rohis Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung. Kemudian pembahasan disini meliputi perencanaan manajemen Rohis, pelaksanaan manajemen Rohis dan keberhasilan manajemen Rohis Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung.

##### **1. Perencanaan Manajemen Rohis**

Perencanaan merupakan suatu proses penerapan atau pelaksanaan ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak atau efek baik berupa perubahan pengetahuan, ketampilan maupun nilai dan sikap. kapan dan bagaimana dalam pelaksanaannya untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung dalam mewujudkan manajemen rohis tentunya ada dalam perencanaan.

Perencanaan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 waringinkurung telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan ditentukan indikatornya

##### **a. Perencanaan**

Ketika sekolah melakukan perencanaan diawal tahun ajaran baru tiap tahunnya unuk melakukan kegiatan apa saja yang akan

dilakukan dalam menjalankan sebuah organisasi tanpa rencana ibarat melamun sepanjang masa. Oleh karena itu rencana itu dijadikan pedoman kerja, untuk memenuhi persyaratan antara lain:

- a) Perencanaan harus dijabarkan dari tujuan yang telah ditetapkan dan dirumuskan secara jelas
- b) Perencanaan tidak perlu muluk-muluk, tetapi sederhana saja, realistis, praktis hingga dapat dilaksanakan.

b. Pengorganisasian

Dalam fungsi ini semua anggota mentoring dan pembina selalu bekerja sama saling membantu dalam kegiatan mentoring. Menurut George R. Terry pengorganisasian meliputi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kedalam kelompok-kelompok, membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan tersebut, dan menetapkan wewenang diantar kelompok atau unit-unit organisasi. Pengorganisasian berhubungan erat dengan manusia, sehingga dimasukkan sebagai bagian dari unsur organisasi.<sup>1</sup>

c. Pelaksanaan

Kegiatan mentoring dilakukan diluar kegiatan belajar mengajar siswa. Kegiatan dilakukan secara rutin. Fungsi pelaksanaan lebih

---

<sup>1</sup> Georgi R. Terry (2014:17)

menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Adapun fungsi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja, secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan
2. Proses penrapan program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta peroses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan mencapai hasil optimal.<sup>2</sup>

d). Pengawasan

Dari sekolah pembina melakukan pengawasan tidak secara berkala dan waktunya tidak menentu, kapan saja pembina bisa melakukan pengawasan. Pengawasan merupakan fungsi yang terakhir dari peroses manajemen. Fungsi ini sangat erat keliatannya dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi merupakan fungsi yang saling mengisi satu sama lain, karena fungsi sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen.

Seperti yang dijelaskan oleh Nadia berikut :“ dalam manajemen rohis penerapan yang berlaku di sekolah ini menunjukkan sesuai kebijakan

---

<sup>2</sup> Anggowo (2009:7)

yang ada di sekolah dalam aturan yg tertentu guna melancarkan kegiatan yang ada di sekolah dan manajemennya di atur kembali sesuai peraturan yang ada”.

Rafliudin menyatakan bahwa, “Setiap organisasi kesiswaan termasuk Rohis pasti mempunyai perencanaan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, perencanaan ini dilakukan di awal tahun ajaran baru tiap tahunnya untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan”.<sup>3</sup>

Sedangkan Ratu Zulfi menyatakan bahwa, “ Dalam menjalankan suatu organisasi tanpa rencana ibarat melamun sepanjang masa, oleh karena rencana rencana itu dijadikan pedoman bekerja supaya tujuan yang ditetapkan tepat sasaran”.<sup>4</sup>

Sedangkan perencanaan yang dijelaska oleh Hambali bahwa :“Dalam penerapan manajemen rohis harus dengan kondisi yang ada dalam kegiatan sekolah supaya perencanaan yang kita sudah persiapkan lebih baik ketika sedang dalam menjalankan manajemen oganisasi yang ada di lingkungan sekolah dan mempunyai karater yang berbeda dari sebelumnya, karna dalam penerapan organisasi harus sesuai fakta yang ada di sekitar lingkungan sekolah”

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hambali menyatakan bahwa :“ Di dalam manajmen harusnya ada yang lebih giat lagi dalam mengatur

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Informan. 2. P. 10 Febuari 2021

<sup>4</sup> Wawancara dengan Informan. 3. P. 10 Febuari 2021

kegiatan yang ada di sekolah supaya perencanaan yang kita sudah persiapkan lebih baik ketika kita sedang dalam menjalankan manajemen organisasi yang ada di lingkungan sekolah ini.”

Wachyu Eko Utami menyatakan bahwa, “ Kegiatan Rohis ini berbeda dengan kegiatan pembelajaran di sekolah seperti biasa sehingga diperlukan perencanaan kegiatan yang terfokus diluar pembelajaran di sekolah. Perencanaan kegiatan Rohis dimulai dengan perumusan tujuan dari kegiatan yang direncanakan, perumusan tujuan ini biasanya dilakukan di awal tahun.”<sup>5</sup>

## **2. Pelaksanaan Manajemen Rohis**

Kegiatan pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan manajemen rohis, kegiatan rohis ini di laksanakan dengan mentoring diluar kegiatan belajar mengajar siswa dan dilakukan berbagai ragam varian kegiatan mulai dari kegiatan keagamaan, latihan marawis, dan hambatan solusinya.

Seperti yang di jelaskan oleh Rafliyudi yang menyatakan bahwa: “Sejauh ini manajemen rohis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung sudah berjalan cukup baik mulai dari kegiatan yang sudah telaksananya manajemen rohis yang ada di sekolah dan juga didampingi oleh pembimbing rohis sebagai pemotifatornya, agar anak-

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan informan.5.P.Keputrian.10 Febuari 2021.

anak rohis kalo tidak di bimbing akan ada kendala-kendala atau gangguan-gangguan sehingga kegiatan rohis bisa berjalan sesuai dengan program manajemen rohis , maksudnya apa untuk mengukur sejauh mana keberhasilan anak-anak dalam melaksanakan kegiatan rohis itu di sekolah sudah ada .”<sup>6</sup>

Seperti yang dijelaskan Hambali bahwa: “Dalam pelaksanaan manajemen rohis alahamdulillah pengaturannya sudah cukup baik. Cuma kita mengarahkannya tidak boleh saklek, karena anak-anak rohis itu kalau tidak kita arahkan kemana arah pelaksanaan rohis ini di jalankan. Sehingga kita tidak lagi yang namanya pengaturan jam dalam pelaksanaan yang berlangsung di sekolah ini, dan agar mempermudah juga pertemuan yang akan kembali dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diatur sedemikian rupa supaya tidak menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.”<sup>7</sup>

Dan juga dari penjelasan Nadia bahwa: “pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada saat penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler masih kurang terlaksana atau tertata rapi seperti dalam penataan orang-orangnya yang masih kurang kondusif, karena ada beberapa kendala yang mereka itu bentrok sama kegiatan yang ada di

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Informan. 2. G Agama. 11 Februari 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan Informan. 3. P. 10 Februari 2021

sekolah sehingga mereka tidak mengikuti kegiatan yang sudah di rencanakan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan di adakan.”<sup>8</sup>

Adapun pendapat lain yang dijelaskan oleh Ratu Zulfi :“Dalam pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pasti mengalami hambatan, untuk hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung yaitu hambatannya itu persoalan sendiri kadang menghambat pelaksanaan, waktu kadang terkendala berbenturan dengan hal yang lain kemudian juga kendalanya mungkin sarana yang mendukung kegiatan rohis tersebut seperti kegiatan PHBI , atau ada latihan marawis terkendala juga dalam segi peralatannya, dikarenakan anak itu berhalangan sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan di sekolah.”<sup>9</sup>

Adapun juga menurut Wahchyu Eko Utami menyatakan bahwa: ” Dalam pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pasti mengalami hambatan, untuk hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung yaitu hambatannya itu persoalan sendiri kadang menghambat pelaksanaan, waktu kadang terkendala dengan hal yang lain kemudian juga kendalanya mungkin orang-orang yang mendukung kegiatan rohis tersebut seperti kegiatan ONE DAY ONE JUZ , dan ada latihan sholat duha terkendala juga dalam

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Informan. 1. W.H.10 Febuari 2021

<sup>9</sup>Wawancara dengan Informan. 4. P. 02Febuari 2021

segi siswa-siswinya , dikarenakan anak itu berhalangan sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan di sekolah.”

### **3. Evaluasi Manajemen Rohis**

Evaluasi merupakan suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara objektif pencapaian hasil-hasil yang telah di rencanakan sebelumnya dimana hasil evaluasi dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan didepan. istilah evaluasi yang mempunyai arti yang berhubungan , masing-masing menunjukkan pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program secara umum,istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran, pemberian angka, dan penilaian kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Karena hasil kebijakan tersebut memberikan sumbangan pada tujuan atau sasaran, dalam hal ini dikatakan bahwa kebijakan atau program telah mencapai tingkat kinerja yang bermakna yang berarti bahwa masalah-masalah dibuat jelas.<sup>10</sup>

Berdasarkan kegiatan evaluasi manajemen kegiatan rohis menurut Wahchyu bahwa :”kegiatan ini mempunyai evaluasi yang sesuai dengan kegiatan sekolah yaitu:

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono, pengantar evaluasi pendidikan ,(jakarta : Rajawali Press,2009),h.1



- 1) Penilaian siswa
- 2) Ketepatan dalam penangapan materi yang disampaikan oleh pembina
- 3) Mempunyai tujuan untuk kegiatan<sup>11</sup>

Berdasarkan peneliti dengan Rafliyudin bahwa :” solusi untuk kegiatan rohis ini lebih di tekankan lagi pada aspek pembelajaran terutama dalam menyikapi hal-hal kegiatan di sekolah ,agar peserta atau anggota rohis bisa memperhatikan dengan baik”.<sup>12</sup>

Dan juga menurut Ratu mengatakan : dalam kegiatan kita membutuhkan segala macam bahan untuk pengolahan data organisasi sesuai kebutuhan yang kita perlukan seperti fungsi tindakan evaluasi :

- a). Memfokuskan
- b). Mengumpulkan informasi , dan
- c). Mengelola.<sup>13</sup>

Dan yang di butuhkan di kegiatan ini adalah mengevaluasi diri juga perlu diadakannya mentoring agar anggota rohis bisa mengevaluasi diri masing-masing dan sesuai dengan kegiatan di sekolah.<sup>14</sup>

Dari uraian diatas , disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu program kegiatan yang sangat signifikan, karena dengan evaluasi program kegiatan kita dapat mengukur dan menilai suatu kegiatan sehingga kita mengetahui nilai dari program kegiatan tersebut.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Informan. 1. P. 02Februari 2021

<sup>12</sup>.Wawancara dengan Informan. P. 02Februari 2021

<sup>13</sup>Wawancara dengan Informan. 3. S. 02 Februari 2021

<sup>14</sup>Wawancara dengan Informan. 3. G Agama. 11 Februari 2021

Hambatan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler menurut Rafliyudin menyatakan bahwa : “Dalam hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dirasakannya banyaknya kegiatan yang belum terlaksana karena kurangnya kesadaran dalam menjalankan kegiatan yang ada di dalam sekolah seperti mabit, study banding, latihan dasar kepemimpinan rohis, dan membaca al-qur’an sehari 1 juz”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil peneliti menurut Muhamad Toha mengatakan: “Terkait hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kurangnya wawasan. karena kurangnya kesadaran dalam menemejemen waktu yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung dalam organisasi”.<sup>16</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Nabila menyatakan : “untuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini terkendala sehingga dalam keseluruhan mungkin bagus tanpa kendal secara keseluruhan tentu pasti bagus namun ada pelatihan yang sering di lakukan rohis sehingga bukan satu bidang saja akan tapi ada banyak sekali kegiatan yaitu pengajian jum,at dan asmaul husna semua itu yang mengerkan juga anggota rohis semua.”<sup>17</sup>

Untuk mengatasi hambatan ada beberapa solusi yang disampaikan oleh Susie berikut:” Solusi dalam mengatasi hambatan

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Informan. 2. S. 02 Febuari 2021

<sup>16</sup>Wawancara dengan Informan. 1. S. 02Febuari 2021

<sup>17</sup>Wawancara dengan Informan. 3. S. 02 Febuari 2021

manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung salah satunya terus ada dorongan dari pihak siapa saja seperti pembina rohis atau guru agama sehingga anak-anak rohis lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang baru lebih terlihat<sup>18</sup>.

Menurut pendapat Hambali mengatakan bahwa :” untuk solusi dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler penataannya harus jelas dimana kegiatan itu bisa terlaksanakan, tetapi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung masih kurang dalam penataan manajemen , tidak semua guru tahu seperti apa kegiatan ekstrakurikuler itu bentuknya jadi ketika guru membutuhkan kita sudah mempersiapkan untuk menjawab atau menyampaikan

ketika di tanya soal kegiatan ekstrakurikuler itu berlangsung dan ketika akhirnya diberitahu semua akan saling menimpalkan dari guru satu ke guru yang lain”<sup>19</sup>.

Sedangkan menurut pendapat Dimas mengenai solusi dalam mengatasi hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler mengatakan bahwa : “Terkait solusi mengatasi hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler mengikuti pendidikan kepemimpinan dan latihan untuk menambah wawasan tentang ilmu kerohanian islam, dalam salah satu

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Informan. 3. G Agama. 11 Febuari 2021

<sup>19</sup> Wawancara dengan Informan. 2. W.Sekolah. 10 Febuari 2021

pendidikan kepemimpinan dan latihan yang diselenggarakan di aula gedung sekolah mendapat rekomendasi yang bagus mengenai terselenggaranya kegiatan kerohanian islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung sedikit lebih berkembang dari sebelumnya.”<sup>20</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler (ROHIS) sudah dilakukan dengan cukup baik yang meliputi kegiatan keagamaan, mentoring, marawis, one day juz, sholat duha, dan lain sebagainya dan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pasti ada beberapa hambatan dan solusinya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah penulis memaparkan mengenai manajemen rohis di atas maka hasil penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung ialah dari perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan cara mewujudkan kegiatan, dalam mewujudkan kegiatan tersebut guna terwujudnya tujuan organisasi keislaman di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung agar dapat tercapai dengan baik.

Kemudian dari pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung ialah dengan cara bekerja sama dengan guru dan pembina rohis yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan semua itu guna menguatkan dan mensolidariskan dalam

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Informan 4. P. 10 Febuari 2021

pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung, seperti perencanaan manajemennya dengan baik agar mempermudah penemuan kembali kepemimpinan yang sejalan, juga perlu agar perencanaan selalu terjaga dengan baik dan teratur, serta terjaganya kualitas manajemen organisasi yang sedang kita jalani bersama guna terwujudnya pelaksanaan manajemen rohis yang baik.

Selanjutnya hambatan dalam manajemen rohis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung adalah fasilitas, sarana dan prasarana terbatas sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kurang baik kemudian tempat yang kurang luas yang menyebabkan kegiatan terbengkalai dan tidak teratur dengan baik, selanjutnya masih kurangnya kesadaran dalam perawatan dan pemeliharaan, hal ini yang merupakan menjadi permasalahan untuk mengembangkan kegiatan rohis menjadi lebih maju.

Solusi dalam mengatasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung ialah dari pihak sekolah sendiri sudah menyetujui permasalahan dengan cara menata, mendukung kegiatan dengan baik sejak awal, merawat dan menjaga rohis dengan baik, pemimpin mengikuti pendidikan dan latihan yang berkaitan dengan keagamaan agar menambah wawasan tentang kegiatan keagamaan sehingga kepemimpinan dapat berkembang lebih maju adapun keberhasilan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waringinkurung ialah pembina rohis.

Setelah penulis memaparkan data umum maupun, data khusus, dan penyajian objek penelitian SMA Negeri 1 Waringinkurung, maka dapat di jelaskan bahwa bentuk peran Rohis di SMA Negeri 1 Waringinkurung adalah dengan membuat program-program kegiatan dan melaksanakan kegiatan keagamaan. Sedangkan peran yang di jalankan Rohis SMAN 1 Waringinkurung dalam membentuk perilaku keagamaan siswa yaitu dalam bidang da'wah melalui kegiatan kegiatan keagamaan dan pengajian-pengajian.

Siswa dan guru dan diadakannya pengajian gabungan yang diadakan Rohis di sekolah. Dalam bidang kegiatan Rohis membantu merealisasikan pendidikan agama Islam di sekolah atau materi yang diajarakn di kelas dapat diperaktekan dalam perilaku sehari-hari. Dalam bidang sosial melalui kegiatan pengumpulan zakat dan penyembelihan hewan qurban yang diadakan oleh sekolah. Dan menumbuh kembangkan kreatifitas siswa, peran yang dijalankan yaitu denagan adanya kesenian yang islami seperti, marawis, kaligrafi, nasid, qosidah, qiro'ah dan mading yang dikelola oleh Rohis dapat menjadi salah satu untuk mendapatkan meningkatkan kreatifitas siswa dalam berkarya. Dalam menjalain silaturahmi yaitu terjalinnya kerja sama baik anantara.

